

PELATIHAN BISNIS DIGITAL BAGI ATLET PENYANDANG DISABILITAS DI NATIONAL PARALIMPIK COMMITTEE (NPC) SIDOARJO

Acep Ovel Novari Beny ¹⁾, Murtadlo ²⁾, Pamuji ³⁾, Ni Made Marlin Munarsih ⁴⁾
^{1,2,3,4)}Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 60213, Indonesia

acepbeny@unesa.ac.id

ABSTRAK: Atlet paralimpik merupakan individu yang mengalami keterbatasan fisik maupun mental yang menekuni suatu cabang olahraga untuk mencapai suatu prestasi. Selain menguasai dalam cabang olahraga, atlet paralimpik tentunya membutuhkan keahlian dalam bidang lainnya, mengingat setiap atlet mempunyai masa kejayaannya masing – masing. Saat ini semua hal berhubungan dengan digital, sehingga keahlian bidang digital sangat bermanfaat dan dibutuhkan, Hal tersebut menjadi latar belakang pelaksanaan kegiatan ini. National Paralympic Committee (NPC) Sidoarjo menjadi mitra dalam kegiatan ini karena beberapa atlet memiliki bisnis yang dipasarkan melalui pemasaran *offline*, namun mengalami stagnasi. Metode dalam kegiatan ini yaitu pelatihan, sehingga atlet dapat belajar langsung dengan dampingan narasumber. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah keahlian yang menunjang aktivitas diluar menjadi atlet. Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan ini yaitu dengan monitoring penerapan bisnis digital oleh atlet NPC Sidoarjo. Selain itu, artikel ilmiah, video pelatihan, serta publikasi media massa menjadi luaran yang mendukung kegiatan pelatihan bisnis digital ini.

Kata kunci : Atlet Paralimpik, Pelatihan, Bisnis Digital, NPC Sidoarjo

ABSTRACT: *Paralympic athletes are individuals who experience physical and mental limitations who pursue a sport to achieve an achievement. In addition to mastering sports, paralympic athletes certainly need expertise in other fields, considering that each athlete has their own glory days. Currently, everything is related to digital, so digital expertise is very useful and needed, this is the background for the implementation of this activity. The National Paralympic Committee (NPC) Sidoarjo became a partner in this activity because some athletes have businesses that are marketed through offline marketing, but have stagnated. The method in this activity is training, so that athletes can learn directly with the assistance of resource persons. This activity is expected to add skills that support activities outside of being an athlete. The evaluation carried out after this activity is by monitoring the application of digital business by NPC Sidoarjo athletes. In addition, scientific articles, training videos, and mass media publications are outputs that support this digital business training activity.*

Keywords: Paralympic Athletes, Training, Digital Business, NPC Sidoarjo

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi dalam perkembangan ekonomi digital (Kumala, 2021). Menurut Hunt, V., Prince, S., Dixon-Fyle, S., & Yee, L. (2018), beberapa kondisi yang mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia adalah : (1) Indonesia diperkirakan memiliki pasar perdagangan secara online sebesar 5 M untuk perdagangan secara formal dan 3 M untuk perdagangan informal (2) Indonesia diperkirakan memiliki 30 Juta pembeli online pada tahun 2017 dan (3) Menghasilkan pertumbuhan pendapatan 80% lebih besar dibandingkan UMKM. Peningkatan ekonomi digital berjalan secara menyeluruh sehingga berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi nasional. Tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan perkembangan ekonomi melalui bisnis digital menjadi lebih sulit dengan kurangnya

penguasaan teknologi digital di Indonesia. Dengan kondisi tersebut, diperlukan upaya dalam pemerataan pemahaman bisnis digital bagi masyarakat di Indonesia, salah satunya disabilitas dalam meningkatkan kemandirian ekonomi yang belum berdaya secara maksimal. Upaya dalam memperkenalkan dan mendukung pemerataan bisnis digital disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sasaran pemberdayaan.

Salah satu komite disabilitas yang ada di Sidoarjo yakni National Paralympic Committee (NPC) Sidoarjo. Dalam kompetisi paralimpik, NPC atau National Paralympic Committee menjadi organisasi yang membina atlet paralimpik (Penyandang Disabilitas). Komite ini tersebar di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Sidoarjo, dan berfungsi sebagai wadah koordinasi untuk kegiatan prestasi olahraga bagi atlet paralimpik. Meskipun menjadi atlet yang fokus pada bidang olahraga, atlet juga perlu mengakui adanya keterbatasan, terutama dalam pengembangan keahlian. Setiap atlet memiliki masa keemasan mereka sendiri, dan ketika memasuki masa pensiun, penting bagi mereka untuk mengembangkan keahlian baru, termasuk keterlibatan dalam berwirausaha dan bagaimana proses memasarkan hasil tersebut dengan baik. Hal tersebut menjadi dasar dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan bekerja sama dengan National Paralympic Committee (NPC) Sidoarjo

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, Atlet Paralimpik NPC Sidoarjo telah mendapatkan beberapa pelatihan terkait pengembangan dalam bidang kewirausahaan, misalnya pelatihan membuat damar kurung oleh Tim PKM Unesa pada tahun 2023 dan pelatihan pembuatan batik shibori oleh Tim PKM Unesa. Berbagai kegiatan ini dilakukan dengan bermitra NPC Sidoarjo. Beberapa kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Pelatihan pembuatan batik shibori oleh Tim PKM Unesa



Gambar 2. Pelatihan pembuatan damar kurung oleh Tim PKM Unesa

Dari berbagai kegiatan pelatihan yang telah dilakukan oleh atlet paralimpik NPC Sidoarjo yang telah memiliki kompetensi dalam pembuatan berbagai produk maupun barang bernilai guna dan estetika. Oleh karenanya, diperlukan kompetensi dalam meningkatkan pemasaran barang yang telah dibuat, baik secara offline maupun online menggunakan platform bisnis digital (Prastyaningtyas & Arifin, 2019)

Hal tersebut didukung oleh minat dan tingkat kemampuan atlet paralimpik NPC Sidoarjo dalam mengoperasikan komputer, mengakses platform digital seperti ecommerce dan memiliki media sosial. Namun hal tersebut belum dikembangkan dalam kepentingan selain dalam mengakses informasi dan sebagai hiburan. Para atlet juga masih belum memahami seluk beluk platform digital yang digunakan dalam hal pemasaran. Sehingga dengan adanya pelatihan bisnis digital dapat bermanfaat bagi para atlet dan mendukung pemasaran bisnis secara digital yang telah dimiliki oleh beberapa atlet.

Dengan diselenggarakannya program pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan mampu memfasilitasi para Atlet Paralimpik NPC Sidoarjo untuk meningkatkan dan menjadikan inovasi dalam kemandirian ekonomi atlet di masa sekarang hingga seterusnya.

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak National Paralympic Comittee (NPC) Sidoarjo, diperoleh hasil bahwa beberapa atlet telah mempunyai keahlian dalam memproduksi benda atau barang bernilai jual setelah dilakukannya kegiatan pelatihan pada tahun 2023. Selain itu, para atlet juga telah mempunyai media sosial pribadi dan mampu mengoperasikannya.

Selama ini, produk atau barang yang dihasilkan masih dipasarkan secara offline. Pada proses pemasaran ini, atlet yang terlibat merasa mengalami stagnansi dikarenakan konsumen cenderung memilih belanja secara online. Belanja online memang dinilai lebih efisien, mengingat dalam waktu tertentu, konsumen dapat mengakses produk yang sama dari berbagai produsen atau toko, sehingga konsumen dapat melakukan perbandingan tanpa perlu mendatangi toko atau tempat produsen.

Permasalahan tersebut menjadi latar belakang perlunya pelaksanaan bisnis digital bagi atlet yang bergabung dalam National Paralympic Comittee (NPC) Sidoarjo. Selain memanfaatkan media sosial pribadi yang telah dimiliki oleh para atlet, dengan dilaksanakannya pelatihan ini, akan diberikan informasi mengenai pemanfaatan platform e-commerce. Dalam pelaksanaannya, tentu telah diberikan informasi mengenai dasar usaha dan pemasaran, sehingga para atlet mempunyai basic atau pondasi untuk melakukan pemasaran produk.

Penggunaan e-commerce dipilih dengan pertimbangan bahwa akan lebih efisien apabila pemasaran produk dihimpun dalam satu akun atau toko online, sehingga konsumen dapat menemukan berbagai produk dalam satu akun atau toko. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan stagnansi yang selama ini dialami oleh para atlet dapat diatasi serta memudahkan para atlet dalam meningkatkan perekonomian dan keahliannya.

METODE PELAKSANAAN (Times New Roman, Size 12)

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka solusi yang direncanakan oleh tim pelatihan yaitu memberikan dasar pengetahuan mengenai usaha dan pemasarannya dengan melakukan pemaparan materi oleh

narasumber yang kompeten dalam bidang tersebut. Selanjutnya, dilakukannya pemaparan informasi mengenai bisnis digital, baik dalam pemanfaatan media sosial, maupun e-commerce sebagai platforms digital yang mendukung pemasaran produk. Setelah dilaksanakannya pemaparan materi, selanjutnya yaitu praktik pengoperasian platform digital yang digunakan dalam strategi pemasaran produk dengan didampingi oleh narasumber dan relawan yang mmebantu.

Kegiatan ini direncanakan dengan penggunaan metode pelatihan. Metode pelatihan adalah pemberian materi yang disampaikan secara teori maupun secara praktik. Dalam kegiatan belajar dapat terlaksana secara efektif ketika peserta pelatihan dapat saling menstransfer ilmu dan selaras dengan strategi yang digunakan (Stewart & Brown, 2011). Rencana kegiatan pengabdian ini dimuali dengan pembukaan, penyampaian materi, praktik, lalu evaluasi kegiatan.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SLB B Dharma Wanita Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 1 sampai 2 September 2024 yang diikuti oleh 10 atlet paralimpik yang tergabung dalam National Paralimpik Committee (NPC) Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam upaya memperoleh data ini secara umum terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan yang termuat dalam tabel berikut ini:

Tahap	Kegiatan	Deskripsi
Persiapan	Pengembangan materi pelatihan	Pengembangan materi pelatihan yang meliputi dasar membangun usaha dan proses pemasarannya dan pemanfaatan platform digital sebagai pendukung implementasi bisnis digital.
	Persiapan program pelatihan	Mempersiapkan program pelatihan pengoperasian platforms digital sebagai faktor pendukung implementasi bisnis digital.
Pelaksanaan	Pelaksanaan pelatihan hari ke-1	Pemaparan umum terkait membangun usaha, proses pemasaran, serta platform digital sebagai penunjang implementasi bisnis digital.
	Pelaksanaan pelatihan hari ke-2	Pelaksanaan praktik pengoperasian platform digital untuk mendukung implementasi bisnis digital.
Evaluasi	Evaluasi pelaksanaan PKM	Pelaksanaan evaluasi program PKM

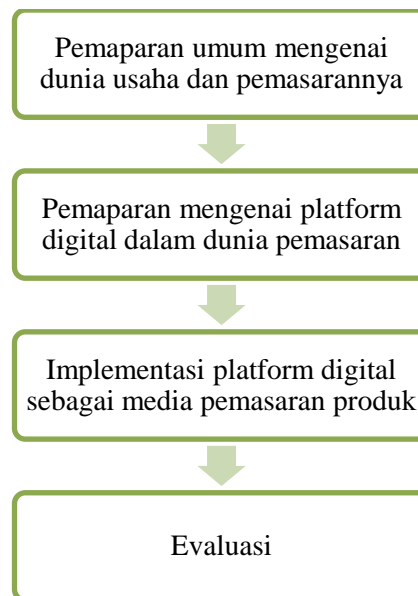
Setelah kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa target luaran sebagai bukti pendukung pelaksanaan Pelatihan Bisnis Digital Bagi Atlet Penyandang Disabilitas di National Paralimpik Committee (NPC) Sidoarjo. Adapun target luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

No.	Target Luaran
1.	Artikel ilmiah yang terakreditasi pada sinta 1-6
2.	Publikasi media massa

3.	Video pelatihan
4.	Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh atlet paralimpik yang telah mengikuti pelatihan bisnis digital dalam meningkatkan ekonomi

PELAKSANAAN

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan Bisnis Digital Bagi Atlet Penyandang Disabilitas Di National Paralimpik Committee (NPC) Sidoarjo, setelah identifikasi masalah serta perencanaan problem solving yang sesuai, maka tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan. Untuk mencapai tujuan agar para atlet mempunyai keahlian dalam bisnis digital, maka kegiatan ini akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :



Hal yang menjadi awal pelaksanaan dalam program PKM ini adalah memberikan dasar pengetahuan mengenai usaha dan pemasarannya dengan melakukan pemaparan materi oleh narasumber yang kompeten dalam bidang tersebut. Hal ini dilakukan agar para atlet mempunyai basic membangun usaha serta cara pemasarannya sehingga apabila nantinya mengalami kendala atau ingin mengembangkan lebih baik, para atlet telah mempunyai pengetahuan yang mendukung upaya perbaikan maupun peningkatan mutu usahanya.

Setelah itu, dilakukannya pemaparan informasi mengenai bisnis digital, baik dalam pemanfaatan media sosial, maupun e-commerce sebagai platforms digital yang mendukung pemasaran produk. Hal inilah yang menjadi inti dalam program ini, dimana dalam tahap ini para atlet akan diperkenalkan beragam platform digital yang dapat digunakan sebagai media pemasaran produk. Pemaparan mengenai platform digital atau e-commerce ini dilaksanakan dengan mengamati secara umum tentang kelebihan dan kekurangan setiap platform serta bagaimana proses pemakaian dan pemanfaatannya dalam bidang pemasaran produk. Selain mempelajari secara umum, peserta atau para atlet perlu mengetahui terlebih dahulu sasaran konsumen yang diinginkan sehingga dapat menentukan platform atau e-commerce mana yang dinilai efektif dalam pemasaran produknya.

Selanjutnya yaitu tahap implementasi. Setelah diberikan pengetahuan dasar oleh narasumber yang kompeten dibidangnya, para atlet akan secara langsung mencoba mengoperasikan platform digital dengan didampingi oleh narasumber sehingga apabila mengalami kesulitan atau kendala, para tlet dapat langsung berdiskusi dengan narasumber untuk mencari problem solvingnya.

Tahap akhir dari kegiatan PKM ini yaitu dilaksanakannya evaluasi. Evaluasi dilaksanakan dengan monitoring kepada pra atlet terkait penggunaan platform digital atau e-commerce dalam proses pemasaran produk. Dalam implemetasi atau masa trial, tentu bisnis digital masih membutuhkan banyak perbaikan maupun saran yang menjadi pendukung implementasi bisnis digital dalam usaha yang dimiliki oleh para atlet. Dengan dilaksanakannya tahapan evaluasi ini, diharapkan tim PKM serta para atlet yang menjalankan bisnis digital, dapat mengetahui perkembangan pemasaran produk yang sebelumnya mengalami stagnancy. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana keuntungan maupun perubahan yang terjadi serta manfaat melakukan bisnis digital dalam usaha pemasaran produk yang dimiliki

HASIL (Times New Roman, Size 12)

Diuraikan untuk menjawab hasil pelaksanaan pengabdian secara komprehensif sesuai dengan solusi dan target. Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (local leader), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya. (Times New Roman, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1)

Contoh Tabel:

Tabel harus diberikan penomoran, contohnya: Tabel 1. Descriptive Statistics
Keterangan tabel (nomor dan judul tabel) diletakkan di tengah atas.

Tabel. 1 Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

KESIMPULAN (Times New Roman, Size 12)

Kesimpulan berisikan keseluruhan perencanaan sampai pada kegiatan pengabdian berakhir.

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman, Size 12)

Memuat HANYA rujukan yang dikutip dalam artikel. Ditulis dengan mengikuti gaya penulisan e-jurnal, seperti gaya penulisan APA IV Edition. Contoh:

- a. Dari Buku Teks
Gronlund, N.E. & Linn, R.L. 1990. *Measurement and Evaluation in Teaching*. (6th ed.). New York: Macmillan.
- b. Dari Buku Teks yang ada editornya
Denzim, N.K. & Lincoln, Y.S (Eds). 2000. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- c. Dari Buku Terjemahan
Nathan, R. & Hill, L. 2012. *Konseling Karir*. (Terjemahan Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- d. Dari Skripsi, Tesis dan Disertasi
Bavel, R.K. 2010. *The Effect Of Academic Optimism On Student Academic Achievement In Alabama*. Unpublished Dissertation. Tuscaloosa : University Of Alabama
- e. Dari Elektronik Jurnal (e-Jurnal)
Holmes, E.A., Arntz, A., & Smucker, M.R. 2011. Imagery rescripting in cognitive behaviour therapy: Images, treatment techniques and outcomes. *Journal of Behavior Therapy and Experimental Psychiatry*, 38: 297–305. www.elsevier.com/locate/jbtep
- f. Dari Jurnal Cetak
Supiani. 2016. *The Implementation Of Process Approach To Teaching Writing At The Ninth Grade Of SMPN 1 Pelaihari Academic Year 2015/2016*. *Journal Nusantara of Research*, 3: 1-12.
- g. Dari Prosiding
Gumilang, G.S. 2015. *Dream and Fact of Education in the “3T” Kupang*. *Proceeding International Conference on Education and Training by Faculty of Education State University of Malang, November 6th-8th 2015*. Malang: Faculty of Education, State University of Malang.
- h. Dari Internet
Connecticut Comprehensive School Counseling Program. 2000. (Online). (<http://csca.org>), Accessed on July 15th 2016.